

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto H, Y. S. (2014). *Efektivitas Ekstrak Daun Jeruk Purut (Citrus hystrix), Jeruk Limau (Citrus amblycarpa), dan Jeruk Bali (Citrus maxima) Terhadap Larva Aedes sp.* Dipetik januari 12, 2016, dari Badan litbangkes kemenkes RI: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/aspirator/article/view/3516>
- Bmj. (2016). *Yellow Fever.* Dipetik November 8, 2016, dari <http://bestpractice.bmjjournals.com/bestpractice/monograph/906/basics/epidemiology.html>
- Boekoesoe L, J. H. (2015). *Pembuatan Larvisida Dari Daun Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Sebagai Pengganti Bubuk Abate.* Diambil kembali dari <http://repository.ung.ac.id/abdi/show/1/75/pembuatan-larvasida-dari-daun-jeruk-nipis-citrus-aurantifolia-sebagai-pengganti-bubuk-abate.html>
- Candra, A. (2010). *Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, Patogenesis dan Faktor Risiko Penularan.* Dipetik januari 2016, dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/aspirator/article/download/2951/2136>
- CRCC. (2014). *jeruk nipis (Citrus aurantifolia).* Dipetik oktober 2016, dari http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=183
- Depkes. (2010). *Buletin jendela epidemiologi volume 2.* Diambil kembali dari www.depkes.go.id/down-load.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf
- Fajrin, Z. (2015). *Uji Larvasida Infusa Daun Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Terhadap Larva Aedes aegypti di Laboratorium.* Diambil kembali dari http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=84656&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html
- Gandhahusada, S., D, H., & P, W. (1998). *Parasitologi Kedokteran* (3 ed.). Jakarta: FKUI.
- Harold, W. B. (1983). *Dasar Parasitologi Klinis* (3 ed.). Jakarta: Gramedia.
- Hudayya, A., & Jayanti, H. (2012). *Pengelompokan pestisida berdasarkan cara kerjanya (Mode of action).* Dipetik januari 2016, dari http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/ind/images/isi_monografi/M_66%20Pengelompokan%20Pestisida.pdf

- Intan, A., Sita, A., Resti, R., & nova, H. (2009). *Status kerentanan Aedes sp (Diptera culicidae) pada tahun 2006-2007 terhadap malation di bandung, jakarta, surabaya, palembang, dan palu*. Dipetik januari 2016, dari <http://journal.bio.unsoed.ac.id/index.php/biosfera/article/viewFile/119/80>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Mengenal Penyakit Yellow fever*. Dipetik november 8, 2016, dari <http://kespel.depkes.go.id/news/news-public/detail/39>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Pengendalian Demam Chikungunya*. Dipetik november 2016, dari <http://www.indonesianpublichealth-.com/pedoman-pengendalian-demam-chikungunya/>
- Kemkes RI. (2015, Januari 8). *DEMAM BERDARAH BIASANYA MULAI MENINGKAT DI JANUARI*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <http://www.depkes.go.id/article/print/15011700003/demam-berdarah-biasanya-mulai-meningkat-di-januari.html>
- Kinanda, M. (2013). *Efek ekstrak etanol daun jeruk nipis sebagai larvisida*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Masrizal. (2013). Penyakit filariasis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 33-37.
- Murdani, R. (2014). *Keefektifan Daya Bunuh Ekstrak Daun Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes aegypti Instar III*. Dipetik november 2016, dari http://eprints.ums.ac.id/29078/10/02._NASKAH_-_PUBLIKASI.pdf
- Petersen, L., Denise, J., Ann, M., & Margaret, A. (2016). Zika Virus. *The New England Journal Of Medicine* , 1552-1563.
- Purwanti, M. (2010). *Efek Larvisida Infusa Batang Serai (Andropogon nardus L.) terhadap Aedes sp*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Putra, S., & Khayan. (2013). Pengaruh Larvisida Nabati Ekstrak Jeruk Nipis dan Serai Wangi Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti. *Jurnal ILMU KESEHATAN* , 248-252.
- Soedarto. (1990). *Entomologi Kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sudoyo, A. W., Bambang, S., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2006). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (4 ed.). Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.

- Syam, A. (2016). *Perbedaan Virus Zika & DBD, Komplikasi, dan Cara Penularannya*. Dipetik november 2016, dari http://www.kompasiana.com/doktorari/perbedaan-virus-zika-dbd-komplikasi-dan-cara-penularannya_57cc053ff87a617d4e7bbb46
- Turagan, L. (2016). *Begini Siklus Hidup Nyamuk Aedes aegypti*. Dipetik november 2016, dari <http://health.kompas.com/read/2016/02/04/155700723/Begini.Siklus.-Hidup.Nyamuk.Aedes.Aegypti.Penyebar.DBD>
- Wati, A. (2010). *Pengaruh Air Perasan Kulit Jeruk Manis (Citrus aurantium sub spesies sinensis) Terhadap Tingkat Kematian Larva Aedes aegypti Instar III In Vitro*. Diambil kembali dari <http://digilib.uns.ac.id>
- Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Wiguna, C. (2015). *Pencegahan Demam Berdarah Melalui Metode Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)*. Dipetik oktober 2016, dari <http://duniaiptek.com/pencegahan-demam-berdarah-melalui-metode-pemberantasan-sarang-nyamuk-psn/>
- Yuningsih, R. (2016). Mewaspadai Ancaman Virus Zika di Indonesia. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 9-12.